

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran pemerintah daerah yang dilakukan oleh Dinas PPKUKM DKI Jakarta dalam menjaga kestabilan harga melalui pemantauan harga dan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan nomor 85 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Teknis Daerah Bidang Perdagangan.

1. Peran dinas PPKUKM DKI Jakarta pada aspek pemantauan harga

Pemantauan harga pada 12 pasar pemantauan telah dilaksanakan setiap hari kerja. Pemantauan harga pasar yang dilakukan oleh suku dinas melalui pemantauan langsung di pasar, bisa juga dengan mengontak atau bertemu dengan pengelola pasar. Data yang diolah oleh bagian perdagangan dalam negeri akan dilaporkan ke kepala dinas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan. Hasil analisa perkembangan harga akan dilaporkan ke Kementerian Perdagangan secara rutin setiap bulan. Selain pemantauan harga, dilakukan juga monitoring dan pengawasan di gudang barang pokok setiap satu atau dua minggu sekali.

Kendala yang muncul dalam pemantauan harga yaitu keterlambatan penyampaian laporan perkembangan harga dan keterbatasan pegawai.

2. Peran dinas PPKUKM DKI Jakarta pada aspek pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah.

Pelaksanaan operasi pasar telah dilakukan oleh Dinas PPKUKM berkolaborasi dengan PT Sinarmas atau PT SMART pada akhir Januari 2022. Kemudian pelaksanaan pasar murah diselenggarakan 2 kali pada bulan April 2022 dan bulan Oktober 2022, dengan pertimbangan hari keagamaan dan pada bulan oktober karena ada kenaikan harga BBM yang signifikan.

Kendala yang muncul dalam pelaksanaan pasar murah yaitu belum optimalnya penyaluran bantuan paket, penyampaian informasi penyelenggaraan pasar murah yang kurang optimal, selisih harga yang sedikit dengan harga pasar, dan keterbatasan alokasi pasokan.

B. Saran

Untuk Dinas PPKUKM DKI Jakarta sebagai pelaksana pemantauan harga dan penyelenggara operasi pasar dan pasar murah.

1. Peran dinas PPKUKM DKI Jakarta pada aspek pemantauan harga
 - a. Dalam pelaksanaan pemantauan harga agar rutin dilaksanakan, tidak hanya ketika harga sedang melonjak tinggi.
 - b. Penyampaian pemantauan harga yang dilakukan oleh suku dinas di tiap lokasi agar menyampaikan secara rutin 2 atau 3 hari sekali tidak menunggu seminggu sekali agar monitoring perkembangan harga dapat dilakukan segera oleh bidang perdagangan dalam negeri.
2. Peran dinas PPKUKM DKI Jakarta pada aspek pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah.
 - a. Dalam pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, lebih rutin dilaksanakan sehingga tidak hanya 1 atau 2 kali dalam satu tahun.
 - b. Peninjauan kembali lokasi yang membutuhkan diadakan kegiatan pasar murah dan operasi pasar sehingga alokasi paket yang sudah direncanakan sebelumnya dapat tersalurkan secara optimal.
 - c. Penambahan distributor dalam pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah. Kerjasama dengan BUMD pangan dalam penyediaan bahan sembako dan bekerjasama dengan APRINDO untuk penyediaan bahan non sembako sudah baik, namun bisa lebih optimal ketika bekerjasama dengan distributor-distributor lainnya. Selain itu alokasi pasokan juga dapat terpenuhi.
 - d. Penyampaian informasi pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah tidak hanya melalui biro pemerintahan di daerah, namun juga melalui media sosial seminggu atau beberapa hari sebelum pelaksanaan. Sehingga warga lebih banyak yang mengetahui dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Penelitian ini hanya meliputi pemantauan harga dan

pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah yang dilaksanakan oleh Dinas PPKUKM DKI Jakarta. Dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan metode yang berbeda untuk mengetahui bagaimana menjaga stabilisasi harga agar lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar. 2019. Teori Ekonomi Mikro. Bogor: IPB Press.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: CV Jejak.
- CPOPC, Council of Palm Oil Producing Countries. 2022. *Palm Oil Supply and Demand Outlook Report 2022*. Diperoleh dari <https://www.cpopc.org/>.
- Gao, Yang, dan Gang Gong. 2020. "Stabilizing and destabilizing mechanisms: A new perspective to understand business cycles." *Economic Modelling* Vol. 93, Hal. 51-68.
- GAPKI. 2022. Ekspor Minyak Sawit (CPO) Tahun 2020-2021. Diperoleh dari <https://gapki.id/>.
- . 2022. Rata-Rata Konsumsi Minyak Kelapa Sawit Tahun 2020-2021. Diperoleh dari <https://gapki.id/>.
- . 2022. Rata-Rata Produksi Minyak Kelapa Sawit Tahun 2020-2021. Diperoleh dari <https://gapki.id/>.
- Hermawan, Iwan. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hu, Leming. 2020. "The Integration between and common prosperity of government and market : china's experience of economic development." *social sciences*, 3, 2.
- Hutahaenan, Wendy Sepmady. 2018. "Dasar Manajemen". Malang: Ahlimedia Press.
- Karim, Murdiansah. 2020. "Peran Pemerintah Daerah dalam Mengontrol Harga Pangan berdasarkan UU pangan no 18 ." *Kebijakan Publik dan Bisnis*, 1 (2), 215-230.
- Lestari, Susi Tri. 2022. "Analisis Peran Dinas Koperasi dan Perdagangan dalam Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok." *Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* , 2, 1.
- Maisyarah, Anis, et.al. 2017. "Model Penentuan Operasi Pasar untuk Mendukung Stabilisasi Harga Minyak Goreng Curah : Studi Kasus." *Teknik Industri* ,15 (2), 121-255.
- Mankiw, N Gregory. 2013. *Prinsiples of Microeconomics, Seventh Edition*.

Stamford: Cengange Learning.

Nasrudin, Ahmad. 2019. Tangan Tak Terlihat: Konsep dan Kritik. Diperoleh dari <https://cerdasco.com/tangan-tak-terlihat/>.

Pasaribu, Afrizal. 2011. Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, FISIP USU.

Peraturan Gubernur nomor 53 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada dinas PPKUKM DKI Jakarta.

Peraturan Gubernur nomor 148 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas PPKUKM DKI Jakarta.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Teknis Daerah Bidang Perdagangan.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Rakyat.

Pratama, Yosua Ardi dan Rina Ratmawati. 2016. Henry Fayol sebagai Bapak Teori Administrasi Modern. Universitas Negeri Yogyakarta.

Purba, Bonaraja. 2021. Ekonomi Publik. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2019. *Outlook Kelapa Sawit*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional . 2022. Tabel Harga Berdasarkan Daerah : Minyak Goreng Tahun 2020-2021. Diperoleh dari <https://hargapangan.id/>.

Ramdhani, Febriyana Fitri. 2014. Modul Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia. Diperoleh dari <https://www.kesimankertalangu.id/assets/files/modul-pelaku-ekonomi-dalam-sistem-perekonomian-indonesia-77-2021-04-22.pdf> .

Reza, Mohammad Alfie. 2014. “Analyses of Food Price Stabilization in Indonesia.” *Ekonomi* , 1&2, 48-63.

Rosyada, Dede. 2020. Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan. Jakarta: Kencana.

- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Rumawas, Virginia V, et.al. 2021. “Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan).” *Governance*, 1, 1.
- Siregar, Syifa Nabila, dan Mustafa Kamal Rokan. 2021. “Peran Disdagper (Dinas Perdagangan dan Perindustrian) dalam Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok di Pasar Bahagia dan Pasar Suprpto Kota Tanjungbalal.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 3.
- Sjaroni, Bachrudin, et. al. 2019. Ekonomi Mikro. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Stern, Nicholas. 2022. “Towards a carbon neural economy: How government should respond to market failures and market absence.” *Government and Economics* , 6, 100036.
- Suhardi. 2016. Pengantar Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Gava Media.
- Surat Keputusan Kepala Dinas PPKUKM nomor 59 Tahun 2021 tentang Proses Bisnis Dinas PPKUKM DKI Jakarta.
- Timorria, Iim Fathimah. (2021, 6 November). RI Produsen CPO Terbesar, Kok Harga Minyak Goreng Bisa Naik?. Diperoleh dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211106/12/1462790/ri-produsen-cpo-terbesar-kok-harga-minyak-goreng-bisa-naik> .
- Yunus, Rita, dan Anas Iswanto Anwar. 2021. Ekonomi Publik. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

DAFTAR LAMPIRAN

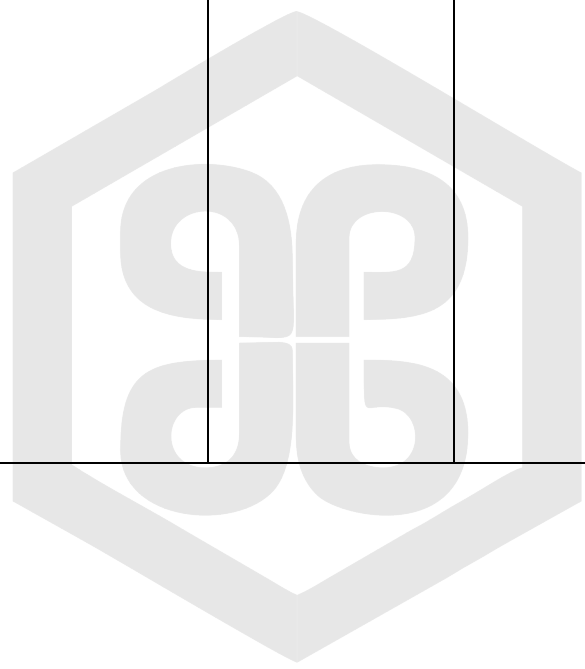
- Lampiran 1 Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Wawancara dengan Penjual di Pasar Johar Baru
- Lampiran 5 Wawancara dengan Penjual di Pasar Rawasari
- Lampiran 6 Pasar Murah di Kecamatan Pisangan Baru
- Lampiran 7 Wawancara dengan Pegawai Food Station
- Lampiran 8 Wawancara dengan Pembeli Pasar Murah
- Lampiran 9 Wawancara dengan Pegawai Perumda Pasar Jaya
- Lampiran 10 Wawancara dengan Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta
- Lampiran 11 Kegiatan Pasar Murah yang diselenggarakan oleh Dinas PPKUKM DKI Jakarta
- Lampiran 12 Surat Penugasan Pembimbing Tugas Akhir
- Lampiran 13 Surat Penelitian Penulisan Tugas Akhir
- Lampiran 14 Surat Balasan Penulisan Tugas Akhir
- Lampiran 15 Riwayat Hidup Penulis

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian

Fokus Permasalahan	Konsep Penelitian	Judul	Aspek Penelitian	Sub Aspek Penelitian	Metodelogi Penelitian	Sumber Data
Bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta) ?	Peran yang dijalankan oleh pemerintah DKI Jakarta melalui dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk melaksanakan pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan pelaksanaan Operasi Pasar dan Pasar Murah.	Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta)	1. Pemantauan Harga barang pokok 2. Pelaksanaan Operasi Pasar	1. Pemantauan Harga barang pokok a. Pemantauan b. Pemeriksaan c. Bimbingan dan Arahan d. Koreksi 2. Pelaksanaan Operasi Pasar a. Fungsi Stabilisasi b. Fungsi Alokasi c. Fungsi Distribusi	Metode penelitian: Deskriptif kualitatif Teknik Pengumpulan Data: 1. Pedoman pada telaah dokumen 2. Pedoman wawancara dengan <i>purposive sampling</i> Teknik pengolahan data: 1. reduksi data 2. penyajian data 3. verifikasi	1. Data Primer yang diperoleh dari wawancara 2.Data Sekunder yang diperoleh dari penelaahan dokumen

					<p>Uji keabsahan data:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Triangulasi data2. Member check	
--	--	--	--	--	--	--



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

Hasil Wawancara

Penelitian dilakukan dengan wawancara pedagang di pasar johar baru pada tanggal 6 November 2022

1. Pak Sutrisno sudah jualan sembako sejak tahun 2020

P: dari dinas apakah pernah melakukan survei harga?

A: sudah dulu, waktu awal awal doang, saat ada subsidi di cek.

P: minyak jenis apa yang dijual? Apakah juga menjual minyak curah?

A: Cuma minyak kemasan aja

P: sanco dan minyak kita ya pak?

A: iya, minyak kita yang harga 14.000

P: dari mana sumber barang yang dijual?

A: dari agen

P: dari agen dijual harga berapa?

A: 13.000

P: sanco untuk satu liter berapa pak?

A: sanco satu liter udah 20.500

P: untuk yang 2 liter?

A: 2 liter 39.500

P: apakah ada pembatasan pembelian untuk minyak kita?

A: dulu emang sempet dibatesin 1 orang paling 2 karton. Kalau sekarang mah engga.

P: Apakah pernah ada pasar murah?

A: pasar murah ga ada.

2. Bu ati sudah jualan sembako 24 tahun sejak tahun 1998,

P: dari dinas apakah pernah melakukan survei harga?

B: pada saat kenaikan harga minyak yang tinggi itu loh mba

P: bulan januari- maret?

B: lupa saya, yang waktu melonjak minyak sekilo 20.000 lebih

P: kalau sekarang tidak terlalu ada lagi?

B: engga lagi, sebenarnya sudah mulai naik tapi masih standar lah seliter 15.000 kayak

minyak subsidi tapi ya, kalau kayak minyak yang itu (kemasan premium) udah ga bisa kan ya untuk turun segitu. Kalau minyak kemasan bermerk. Sebenarnya produk seperti ini juga kaya pengeluaran produk apa namanya eee tropikal, Cuma ada beberapa macam produk yang mengeluarkan ke minyak kita.

P: berarti sekarang ga jualan lagi yang seperti bimoli (minyak kemasan premium)?

B: engga karena kita ngikutin pasaran aja

P: harga nyari yang lebih murah

B: iya lebih murah

P: minyak curah jualan juga bu?

B: iya jualan ini

P: kalau minyak kita biasanya dari mana bu?

B: dari agen

P: apakah ada dibatasin untuk pengambilan minyak kita?

B: engga kalau sekarang, udah bebas kalau sekarang mau belanja

P: mulai bulan apa yang minyak kita?

B: udah 3 bulanan, sejak minyak HET 14.000 dari pemerintah. Sejak itu minyak kita mulai keluar.

P: waktu bulan maret sampe kajadian indomaret diserbu itu disini bagaimana bu?

B: yang diberi jatah satu orang satu? Kalau kita ya gimana ya, kita waktu itu saya kebetulan malah dapet dari bimoli, pakai KTP juga pembeliannya.

P: jadi penjualpun belinya harus menggunakan KTP dibatesin?

B: iya, kalo kita juga pembeli itu beli ke kita harus menggunakan KTP.

P: baru dilaporkan begitu?

B: iya dilaporin langsung di aplikasi langsung,

P: aplikasi nya apa bu?

B: aplikasinya dari indomarcos ini gurih pasar curah, tapi 2 liter per KTP. Yang terakhir itu 1 KTP bisa dipakai untuk 10 liter, ketika minyak kita sudah mulai keluar, baru deh ini

P: berarti sekarang engga menggunakan aplikasi itu lagi?

B: engga, sekarang tinggal ngambil karena sekarang orang larinya sudah ke minyak kita.

B: kita bungkus sendiri, minyak bimoli tapi kita bungkus sendiri.

P: oh gitu, jadi kaya minyak curah.

B: he eh, tapi karena minyak kita sudah banyak jadi orang beralih ke minyak kita. Karena kemarin dipikir ini (minyak curah) lebih murah walaupun itu bimoli. Kadang orang gatau kalau itu bimoli, kalau itu curah ya curah. Kalau sudah biasa pemakaian sudah bisa bedain. Harganya beda kalau ini (minyak curah) sekilo 15.000, kalau ini (minyak kita) seliter 14.000. satu liter cuma 900ml. Sedangkan kalau ini (minyak curah) full 1000ml. Jadi lebih mahal yang kemasan.

P: karena ada kemasannya juga?

B: tapi beda juga mba, yang kemasan dan yang ini (curah) bisa bedain. Kaya gorengan gitu, kemasan minyak cepet panas terus gorengan cepet mateng, ga meresep ke gorengan minyaknya. Kalau ini (minyak curah), Cuma tergantung dari orangnya sih. Kalau ada yang lebih murah biasanya larinya kesini.

P: berarti pedagang-pedagang gorengan biasanya minyak curah begitu bu?

B: rata-rata, cuma kalau orang tau kualitas biasanya memang lebih ke kemasan. Tergantung orangnya aja. Saya juga kalau dagangan terigu mau kualitas pakainya segitiga, walaupun mahal dikit tapi hasil juga beda.

P: buat kesehatan juga ya bu?

B: iyaa

P: Disini ketika harga minyak goreng tinggi, ada pasar murah juga?

B: minyak goreng sempet ada, tapi ga banyak yang banyak itu bawang. kadang saat harga tinggi, biasanya suka begitu (diadakan pasar murah). Cuma sebenarnya kalau buat pedagang ga masuk.

P: karena langsung dari pemasok ya bu? Langsung dari produsennya untuk pasar murah.

B: iya kalau gitu kan mending dilarikan aja ke pedagang jadi bisa jualan murah kan.

P: jadi harga pasar murah lebih murah dari harga di pasar.

B: iya jadinya kan malah merusak citra didalam pasar. Pembeli kedepan otomatis langsung.

P: pasar murah dalam satu tahun bisa berapa kali bu?

B: sekitar dua kali, lebih ke sayuran. Kalau untuk sembako biasanya lebih ke gula, telur, sama minyak. Seharusnya dari pemasok diarahin ke pedagang, jadi pedagang yang menjual ke konsumen. Tapi beda cerita, gatau lah gimana itu langsung dari pemasok lari ke konsumen.

P: dari pedagang bisa beli di pasar murah juga? Apakah menggunakan kupon?

B: bisa, tapi kita ga bisa jual lagi karena modalnya sudah segitu. Sesuai harga jual dia (pemasok di pasar murah).

P: biasanya pakai kupon ya bu?

B: engga sih ya, tergantung stok saja.

3. Bu pariyeem sudah jualan sembako 42 tahun sejak tahun 1980,

P: dari dinas pernah nanya-nanya harga?

C: iya sering, setiap pas harga lagi naik turun gitu ya. Ini aja mulai naik minyak.

P: survei harga biasanya seminggu atau sebulan?

C: engga, dari yang murah, ini mulai naik pas akhir bulan, pas bulan oktober naik terus setiap minggu.

P: berarti ditanya setiap bulan atau setiap minggu?

C: sekali kali aja, pas minyak lagi melambung tuh

P: apakah pas bulan januari sampai maret ?

C: iya pas lagi tinggi-tingginya tuh.

P: ketika harga minyak mahal, penjualan bagaimana bu?

C: minyak mahal kadang-kadang lakunya lumayan, pas murah malah ga laku.

P: begitu ya bu?

C: pas murah kan ada semua kan, pas mahal ah males beli karena mahal. kalau saya dari dulu dagang, walau sedikit-sedikit harus ada.

P: berarti menyetok ya bu?

C: nyetok banyak sih engga ya. Ini pasarnya kan sekarang tambah sepi gini.

P: pada saat harga HET 16.000, dulu sempat 14.000.

C: sempat 14.000 tapi kan beda merk, kalau seperti bimoli, tropikal, sania itu tetap masih mahal.

P: tetap diatas 20.000 ya bu?

C: iya, kalau yang murah seperti minyak kita. Beda kan butek, minyak kita itu minyak curah dikemas aja. Kalau saya mah yang dagang aja gapernah makai itu. Saya tetap pakai minyak seperti sanco, tropikal begitu.

P: untuk sanco sekarang berapa bu satu liter?

C: seharusnya sudah 20.000 lebih ya, karena pembelian sudah 19.000. kemarin waktu murah kan 17.000 jadi penjualan bisa 20.000. sekarang sudah 19.000 seharusnya 21.000. kalau 20.000 waduh gabisa makan daging sayanya.

P: kalau mengambilnya dari mana bu?

C: dari salesnya.

P: apakah ada mengambil dari indomarco bu?

C: waktu saya masih sehat iya, kalau sekarang sudah apa adanya aja.

P: pembeliannya apakah dibatasin bu?

C: waktu masih sehat saya bisa nyari kemana yang murah. Kalau sekarang yang ada aja, kalau mahal jual mahal. Tadinya sempet nyari yang murah-murah jadi lumayan lah.

P: untuk pasar murah apakah pernah bu disini?

C: pasar murah suka ada di depan pakai mobil.

P: jualannya apa aja bu?

C: minyak, kalau cabai lagi mahal suka jual juga cabe. Beras juga pernah ada.

P: pernah beli di pasar murah juga ya bu?

C: saya suka ga denger, Cuma denger beritanya aja sudah habis. Saya juga suka kesel seharusnya dibagi-bagi supaya rata. Ini engga.

P: untuk tahun ini apakah pernah ada pasar murah?

C: kayaknya engga. Pas cabe mahal pernah ada tuh.

Penelitian dilakukan dengan wawancara pemasok pasar murah (Food Station) di Kelurahan Pisangan Baru, Jakarta Timur pada tanggal 11 November 2022.

P: dengan bapak siapa?

D: saya prayitno

P: bapak dari food station?

D: betul kita dari food station

P: apakah pasar murah rutin dilakukan oleh food station ?

D: dilakukan rutin setiap hari, tapi lokasinya pindah-pindah. Mobile dari kelurahan ke kelurahan. Jakarta timur, jakarta utara, jakarta barat, kena semua tapi ya itu giliran. Perhari gantian, dalam satu hari kita jalan dua lokasi, satu kita sekarang di jakarta timur, satunya di jakarta utara sekarang.

P: langsung di waktu yang bersamaan ya pak?

D: iya dalam waktu yang bersamaan.

P: Dalam satu bulan pasar murah berapa kali pak?

D: dalam satu bulan kita hanya libur di hari sabtu dan minggu. Kecuali ada jadwal tambahan dari UMKM kan, minta jadwal tambahan untuk dihari sabtu atau minggu

kita hadir juga.

P: kalau minyak goreng yang dibagikan dalam satu lokasi berapa?

D: biasa kuota dalam satu hari 300 liter. Kalau pasokannya stabil ya, tapi kadang - kadang pasokannya kurang stabil. Ini aja saya bawa 250 liter.

P: 250 liter ya pak?

D: iya, mestinya kan minimal 300 liter. untuk satu lokasi

P: biasanya habis ya pak dalam satu hari?

D: iya habis

P: untuk selisih harga dengan dipasar?

D: selisih harga, kita patok sekarang 12.500 untuk minyak.

P: untuk harga minyak goreng ?

D: harga minyak goreng kita sekarang di 12.500 ya, dibawah harga pasar, harga pasar kan mengikuti harga HET di 14.000. tapi ada juga yang jual 13.500, di supermartket juga ada kok ini 13.500 juga.

P: berarti ada selisih 1.000 ya pak?

D: betul.

P: untuk target penerima operasi pasar apakah masyarakat umum?

D: iya kita sebenarnya menarget sebanyak-banyaknya yah, tapi kan kadang-kadang ada yang mungkin infonya kurang, mungkin tidak mendapatkan info begitu dari pihak kelurahannya. Kalau dari food station kita cuma stanby dilokasi, kita sudah pemberitahuan dulu sebelumnya. Jauh-jauh hari sudah pemberitahuan ke pihak kelurahan. Terus kita mengharapkan dari pihak kelurahan menginfokan ke warganya. Tapi warga kan kadang-kadang ga tau info itu. Tapi kalau yang tau mereka langsung datang ke lokasi.

P: apa kendala dalam operasi pasar?

D: kendalanya justru di pasokan barangnya. Pasokan barang yang warga minati justru saya terkendala. Seperti sekarang ini kan biasanya sego rames, sego ramesnya sekarang itu lagi tidak produksi karena belum panen atau apa gitu kendalanya.

P: apakah operasi pasar bentuk pemerintah dalam menjaga kestabilan harga?

D: betul. Tujuannya itu.

P: untuk keuntungan dari food station, apakah distribusi jadi lebih cepat?

D: untuk keuntungan kami ga ngerti ya, yang jelas kita mengupayakan operasi pasar itu pangan murah lancar. Pasokannya lancar, apa yang dimau warga harganya

terjangkau. Itu aja sih.

P: pada saat bulan maret ada kelangkaan minyak, keterbatasan ketersediaan, dan pemerintah juga langsung mematok harga 14.000, dari food station bagaimana pak?

D: Food station selalu mengikuti program pemerintah, karena kita kan BUMD. Jadi apa yang diinstruksikan pemerintah, misalnya minyak goreng kita dijual 14.000, ya kita siapkan 14.000. ketika minyak langka, kita siapkan perhari 600 liter itu habis yang harga 14.000.

P: saat sebelum dikeluarkan minyak kita, yang dijual seperti minyak bimoli?

D: iya masih minyak kemasan umum. Kita jual dibawah harga pasar juga, misalnya diluaran mencapai 20.000 lebih satu liter, mungkin kita 17.000-18.000, masih dibawah pasar juga.

P: untuk minyak curah apakah jualan pak?

D: minyak curah sempet jualan waktu itu, pas langka, ya itu pas harga 14.000 itu. Itu harga sama rata 14.000.

P: apakah ada pembatasan pembelian?

D: pembatasan pembelian ada juga, kalau ga salah itu satu orang hanya dipatok 4 liter.

P: 4 liter dengan satu KTP ya pak?

D: iya benar.

P: pelaksanaannya apakah sampai siang?

D: kita hanya sampai jam 2.

Penelitian dilakukan dengan wawancara pembeli dari kegiatan pasar murah di Kelurahan Pisangan Baru, Jakarta Timur pada tanggal 11 November 2022.

1. P: dengan ibu ?

E: ibu tuti

P: ibu mengetahui informasi pasar murah dari mana bu?

E: dari kelurahan, ada dimasukkan grup. Ada grup kelurahan.

P: apakah harga pasar murah apakah sudah diinfokan sebelumnya?

E: biasanya diinfokan, tapi ini tadi dadakan. Biasanya diinfokan ke RT RT masing - masing. Kelurahan ke RW, RW infokan ke RT, baru RT infokan ke warga. Cuma tadi buka grup, eh kok tiba tiba ada.

P: kalau pasar murah selisih harga dengan harga pasar berapa bu?

E: miring-miring dikit doang, ga banyak paling beda 1.000-2.000.

P: beli di pasar murah berapa kali bu?

E: kalau pas lagi ada, kebetulan minyak di agen kan ga ada tuh. Sama sih harganya dengan di agen.

P: ibunya jualan?

E: eee jualan, rumah tangga juga.

P: beli harga di sini lebih murah dan lebih stabil ya bu?

E: murah sih engga, sama harganya dengan di agen, Cuma kebetulan di agen lagi stoknya habis. Jadi saya kesini. Kalau beras segala yah Cuma beda 3.000 2.000 lah. Gula cuma beda 500 perak. Ga terlalu jauh.

2. P: dengan ibu siapa?

F: bu iis

P: bu iis mengetahui pasar murah dari mana bu?

F: aku kan emang kader, jadi tau di grup

P: harga di pasar murah apakah lebih murah dari harga di pasar?

F: murahnya dikit ga banyak, paling cuma 2.000. kalau murah bedanya sampe 10.000 yaa.

P: apakah ibu merasakan manfaat dari pasar murah, harga menjadi lebih stabil?

F: iya

P: untuk pemenuhan apakah sudah tercukupi?

F: belum

P: karna sedikit dan jarang ya bu?

F: sedikit dan jarang paling Cuma kader-kader yang tau.

P: untuk penyampaian informasi ke warga?

F: warga antar dari aku. Ke grupnya gitu kan.

P: penyampaian informasi sehari sebelum?

F: kadang satu hari sebelumnya, kadang pas hari H. Ga tentu dari kelurahan.

P: untuk harga minyak goreng selisihnya berapa bu?

F: kalau disini merknya yang baru baru, kalau yang lama seperti bimoli sama apa tu, merk yang lama-lama ga ada. Jadi merk yang baru tuh merk minyak kita.

P: ibu lebih memilih merk baru minyak kita atau minyak merk lama bu?

F: saya sih apa yang ada aja.

P: yang penting harganya miring ya bu?

F: iya, kalau lagi gini pas jalan sekalian beli. Cuma kalau yang curah engga.

P: kalau yang curah karena kita belum tau kemasannya ya bu?

F: iya.

3. P: dengan ibu siapa?

G: ibu pained

P: informasi pasar murah dari mana bu?

G: dari anak tadi lewat

P: apakah harga di pasar murah selisih jauh dari harga pasar ?

G: ah hampir sama, itu gula juga sama dengan di indomaret 13.000 jadi saya ga jadi ngambil. Cuma sedikit paling cuma 1.000 beda.

P: pernah ikut pasar murah selain inii bu?

G: engga aku baru ikut ini. Karena jauh dan jarang lewat sini.

P: untuk harga minyak goreng bagaimana bu?

G: ya cuma beda 1.000 aja.

P: apakah ada manfaat dari pelaksanaan pasar murah?

G: ada sih, soalnya itu berasnya agak murah.

P: apakah ada peran pemerintah untuk stabilisasi harga?

G: iya.

4. P: dengan ibu siapa?

H: ibu litria

P: dapat info pasar murah dari mana bu?

H: engga ini tadi mau ngecek KJP, ternyata ada pasar murah.

P: belum dapat info dari kelurahan bu?

H: engga dapat info. Pas kebetulan lewat tadi.

P: untuk harga minyak goreng apakah lebih miring dari harga pasar?

H: harga nya beda beda tipis, kalau di toko satu liter 14.000-15.000 tapi ini 12.500. selisih 1.500-2.000 lumayan.

P: pasar murah berapa kali?

H: baru ini, sering dapat info tapi gapernah ikut.

P: karena jarang dilaksanakan ya bu?

H: iya

P: apakah ibu mendapatkan manfaat dari pelaksanaan pasar murah?

H: ya dapat manfaat, kalau sekarang hemat 2.000-3.000.

P: apakah ibu merasakan peran pemerintah menjaga kestabilan harga lewat pasar

murah?

H: iya, kalau bisa mah turun lagi harganya. Ini beda-beda tipis banget.

P: ibu lebih memilih minyak kita atau minyak goreng kemasan seperti bimoli?

H: kalau penampilannya sama. Dari pada minyak kiloan (curah) lebih baik minyak ini (minyak kita).

P: minyak kita yang dari pemerintah ya bu?

H: iya

Penelitian dilakukan dengan wawancara pedagang di pasar rawasari pada tanggal 12 November 2022.

1. P: dengan bapak siapa?

I: pak joni

P: sudah jualan berapa lama pak?

I: dari tahun 2014

P: dari dinas apakah ada pengawasan harga atau stok minyak goreng?

I: tahun ini belum ada, 2 tahun yang lalu

P: sekarang jualan jenis minyak apa pak?

I: banyak minyak kita, minyak curah, bimoli, sanco, sofia.

P: banyak dibeli jenis minyak apa pak?

I: minyak curah dan minyak kita, tergantung konsumennya, kalau sabtu dan minggu bimoli laku. Kalau minyak kita kan yang murah. Minyak kita dan curah itu seminggu ini naik modalnya, tapi harga jual tetap 14.000.

P: biasanya mengambil dari mana pak?

I: dari sales dianterin

2. P: dengan bapak siapa?

J: dengan pak yoyo

P: pak yoyo sudah jualan berapa lama pak?

J: sudah 8 bulan

P: dari dinas perdagangan apakah pernah melakukan pengawasan harga dan stok barang?

J: ada, pas harga 14.000, sekarang naik lagi.

P: pada saat harga HET 14.000 ya pak?

J: iya tapi dari sananya (penyedia) kan maish tinggi. Masih 18.000 sekarang sudah 15.000 tapi disana naik, saya sudah ga dapet apa apa.

P: karena selisih harganya sedikit ya pak?

J: iya karena dari sananya naik tinggi sekali.

P: pada saat pengawasan harga apa saja yang ditanyakan oleh dinas?

J: hanya minyak goreng aja sesuai pemerintah apa engga, yang satu liter 14.000.

P: minyak yang dijual jenis minyak apa saja?

J: minyak kita sama curah, sama kemasan minyak sanco

P: minyak mengambil dari mana?

J: dari agen, ada yang nganterin kesini

P: waktu ada pembatasan pembelian minyak goreng, disini bagaimana pak?

J: waktu yang pakai KTP Cuma pas saya aja beli ke sana, kalau yang disini mah engga. Saya juga bingung, ini minyak curah secepat 5.000 belum KTP nya di foto copy.

P: untuk penjualan pembeli lebih memilih minyak yang mana pak?

J: ada yang minyak curah dan minyak kemasan.

P: kalau untuk minyak kemasan seperti bimoli apakah masih jualan pak?

J: kalau bimoli sekarang sudah engga cuma sanco aja, tinggi sih soalnya jarang ada yang beli, mahal. Sekarang minyak kita yang lebih laku. Minyak kita kan cuma 14.000.

P: dari sana kisaran berapa pak untuk minyak kita?

J: 13.500

P: berarti sedikit sekali ya pak selisihnya

J: iya, ini kita cuma membantu pembeli aja. Pedagang buntung sebenarnya, cuma 500 perak.

P: untuk pasar murah pernah ada?

J: saya belum tau.

3. P: dengan bapak siapa?

K: bapak mintarja

P: sudah berjualan sejak kapan pak?

K: bulan agustus 2011

P: dari dinas perdagangan pernah melakukan pengawasan harga atau stok ketersediaan minyak goreng?

K: ada, apa bulan april

P: sekitar bulan maret ya pak?

K: iya pas lagi naik-naiknya itu.

P: sekarang apakah ada pengawasan lagi?

K: ga ada

P: saat pengawasan apa saja yang ditanyakan?

K: ya paling harga penjualan sama pembelian

P: sekarang yang dijual minyak jenis apa saja pak?

K: sanco, minyak kita, granco, macem macem minyak

P: minyak curah juga ya pak?

K: minyak curah ada

P: untuk pengambilan dari mana pak?

K: sales mba

P: saat harga minyak goreng dibatasi 14.000 dan ada pembatasan pembelian, disini bagaimana pak?

K: kalau disini ga ada pembatasan

P: pada saat menggunakan KTP untuk pembelian, bagaimana pak?

K: waktu itu ada, tapi kan kita sulit, jadi saya ga pakai begitu.

P: pembeli lebih banyak membeli minyak jenis apa pak?

K: curah ada, kemasan ada, tergantung kebutuhannya.

P: untuk yang kemasan lebih memilih yang minyak kita atau merk lain?

K: lebih banyak minyak kita.

P: untuk pasar murah apakah pernah ada pak?

K: belum ada.

Penelitian dilakukan dengan wawancara pegawai PD Pasar Jaya pada pasar murah di kelurahan kebon melati, Tanah Abang pada tanggal 24 November 2022.

P: dengan bapak siapa?

L: saya sigit

P: apakah pasar murah rutin dilaksanakan pak?

L: sudah 2 bulan ini rutin, tapi pindah-pindah. Sesuai jadwalnya.

P: dimana saja pak lokasinya?

L: kalau bulan ini di jakarta pusat, kalau bulan kemarin di jakarta barat. Jadi per area.

P: dalam satu bulan berapa lokasi pak? Apakah setiap hari?

L: iya setiap hari. Tapi kalau yang di jakarta pusat per dua hari. Jadi satu lokasi 2

hari, kemudian pindah lagi.

P: salam satu lokasi minyak goreng yang dibagikan berapa pak?

L: seadanya aja, yang ada di gudang kita keluarin semua. Kita ga target perlokasi berapa berapa.

P: jenis minyak gorengnya apa saja pak?

L: ada minyak goreng kita, minyak goreng 1 liter, 2 liter, ada yang curah, ada yang premiumnya juga. Minyak garing, fitri.

P: kalau yang botol yang premium juga ya pak?

L: iya itu yang premium. Yang tropikal juga ada.

P: untuk selisih harga dengan harga pasar kisaran berapa pak?

L: kalau yang kelas premium bisa Rp 1000 lah

P: apakah ada kendala dalam pelaksanaan pasar murah?

L: kalau ke jakarta barat ini kendalanya kena ganjil genap. Sama lokasi lebih sepi.

P: untuk pasokan aman ya pak?

L: pasokan aman, ada terus.

P: pasar murah apakah bentuk intervensi pemerintah dalam menstabilkan harga ya pak?

L: iya jadi harga jangan sampai terlalu mahal.

P: sebelum ada minyak kita, jualnya jenis minyak apa pak?

L: minyak curah yang dirigen, tapi bermerk juga sih.

P: minyak kita harga jualnya berapa pak?

L: kalau beli satu karton Rp 13.000, kalau 1 liter 13.500. tapi kebanyakan beli satu pack.

P: satu pack isi berapa pak?

L: isi 12 liter

P: tadi bawa berapa banyak pak minyak kitanya?

L: bawa 8 pack.

P: pelaksanaan pasar murah dari jam berapa?

L: jam 8 sampai jam 3 sore.

P: kalau dulu sebelum minyak kita keluar, ada kesusahan pasokan, bagaimana di pd.pasar jaya?

L: waktu itu dibatesin, dengan KTP.

P: satu KTP berapa liter pak?

L: satu KTP 2 liter.

Penelitian dilakukan dengan wawancara pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 25 November 2022.

P: dengan bapak siapa?

M: saya romadhon

P: bekerja disini sudah berapa lama pak?

M: saya dari tahun 2019

P: apa saja program dari dinas PPKUKM untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok?

M: program-program untuk menjaga kestabilan harga, kita yang pertama ada pemantauan harga di pasar-pasar yang sudah ditentukan Kemendag, khususnya untuk dinas PPKUKM sendiri ya, walaupun di provinsi ada kurang lebih ada 46 pasar yang dipantau secara langsung oleh BI, biro perekonomian, maupun pasar jaya. Itu biasanya masuk ke info pangan jakarta begitu. Tapi untuk dinas PPKUKM sendiri ada 12 pantauan pasar yang setiap hari kerja dilakukan pemantauan yang dibantu oleh teman-teman suku dinas. Selain monitoring harga bahan pokok dipasar, kita juga ada rapat koordinasi rutin dengan tim pengendali inflasi daerah (TPID) setiap hari kamis begitu. Jadi informasi baik dari SKPD terkait maupun dari BUMD pangan terkait stok dan juga kelancaran distribusinya bisa tersampaikan disitu. Sehingga kita bisa mengambil kebijakan kegiatan apa yang bisa kita lakukan untuk mengendalikan kestabilan harga. Selain itu juga ada kegiatan pasar murah, yang alhamdulillah tahun ini berjalan 2 kali dibulan april dan juga terakhir dibulan oktober. Dan memang ini kita laksanakan dengan pertimbangan. Pertimbangan hari besar keagamaan, dan juga dibulan oktober karena ada kenaikan harga BBM yang signifikan. Jadi untuk menjangkau masyarakat dengan harga yang relatif lebih nyaman lah gitu ya, agar tidak terlalu berasa dampak kenaikan harga BBM tersebut. Sementara itu mba

P: selain pengawasan harga, pengawasan apa yang dilakukan oleh dinas PPKUKM?

M: untuk pengawasan, mungkin lebih ke monitoring mungkin ya mba, kalau monitoring di bagian perdagangan ini, sedangkan dibagian pengawasan memang mereka melakukan pengawasan. Nah dari dinas sendiri ini kita memang eee rutin juga selain monitoring dan pengawasan harga barang pokok, kita juga rutin melakukan

monitoring dan pengawasan di gudang barang pokok. Begitu, jadi apa namanya kita coba cek gudang barang pokok yang ada di DKI Jakarta dan ini kita lakukan seingat saya setiap tahunnya pasti ada kita lakukan. Dalam kurun waktu jangka waktu tertentu misalnya satu minggu atau dua minggu kita fokuskan melakukan pengawasan ke gudang-gudang bahan pokok. Baik itu gudang telur, gudang beras, ataupun gudang bawang putih yang termasuk komoditi dari bahan pokok begitu.

P: untuk monitoring biasanya siapa saja pak yang terlibat?

M: untuk monitoring dari internal dinas PPKUKM dibantu sama rekan-rekan di suku dinas, di tiap wilayah kota. Jadi mereka yang lebih mudah menjangkau pasar-pasar disekitar mereka. Nah jadi setiap hari mereka melakukan pemantauan minimal 2 sampai 3 pedagang. Misalnya pedagang cabai, itu ada 2 sampai 3 pedagang cabai yang ditanyakan. Harganya seperti apa untuk hari ini ya. Lalu dari dinas kami mengumpulkan data tersebut melalui google form. Jadi google formnya untuk diisi oleh teman-teman suku dinas. Jadi dari dinas sendiri lebih ke pengolahan data, jadi nanti saat rapat TPID kita bisa menyampaikan, ini ada gejolak harga. Misalnya harga cabai atau harga bawang ya memang produk hortikultura ya yang fluktuatif mengalami kenaikan harga maka itu bisa memberikan masukan kepada tim apakah kita mencoba mencari pihak-pihak yang bisa membantu untuk mengendalikan kenaikan harga. Mungkin bisa kita bikin pasar murah, atau mungkin operasi pasar begitu. Di titik-titik tertentu yang bisa terjangkau oleh masyarakat.

P: data pemantauan yang dilakukan oleh suku dinas melaporkan ke bagian perdagangan, biasanya dari suku dinasnya sendiri pemantauan apakah setiap hari kerja?

M: ya dari mereka (suku dinas) memang setiap hari kerja walaupun memang tentu ada kegiatan yang berbarengan, setiap hari kerja pasti mereka ke pasar tapi untuk hal efisien yang mereka lakukan, misalnya sedang padat. Biasanya mereka langsung mengontak atau bertemu dengan pengelola pasar. Dimana pengelola pasar tentu sudah keliling juga mengecek harga pantauan tersebut. Sehingga ketika teman-teman suku dinas sedang padat jadwalnya biasanya mereka mengontak pengelola pasar. Namun jika kegiatannya teratur, mereka standby juga dari pagi ke pasar. Sesuai pasar yang sudah kami sepakati sesuai arahan dari Kemendag begitu.

P: lokasi pasar di DKI Jakarta berarti Jakarta pusat, selatan masing – masing ada perwakilan pasar ya pak?

M: iya ada perwakilan dimana ditetapkan dalam SK dirjen Kemendag RI, kurang lebih ada 11 pasar pantauan, diantaranya ada pasar minggu, pasar senen, pasar rawamangun, pasar kramatjati. Dan memang ada beberapa yang tersebar di 5 wilayah tersebut.

P: untuk komoditas yang diawasi apakah semua barang pokok atau hanya yang sedang tinggi harganya?

M: semua barang pokok, tapi tentu ketika harganya sedang tinggi, kita cari juga dimana gudang yang menyimpan komoditi yang sedang naik. Misalnya gudang bawang putih, kita coba inventarisir mana gudang yang menyimpan bawang putih, jadi kita coba jadwalkan untuk cek kesana. Rutin juga kita melakukan monitoring ke pasar induk kramat djati. Jadi harga disana seperti apa, apakah naik atau turun. Karena semua komoditinya yang dari luar jakarta itu biasanya datang dulu ke pasar induk kramat djati , baru dari sana disebar keseluruh jakarta. Disana kita akan cek apakah komditi cabai yang sedang naik apakah pasokannya sedang berkurang. Ya alhamdulillah itu jadi kegiatan yang rutin, meskipun tidak setiap hari kesana tapi memang 2 atau 3 kali dalam setahun.

P: survei harga yang dilakukan oleh suku dinas dalam satu pasar berapa pedagang pak?

M: 2 sampai 3 perkomoditas. Tapi memang satu pedagang kadang jual cabai, bawang merah. Sekalian ya

P: data yang sudah diolah oleh bidang perdagangan apakah dilaporkan ke kementerian perdagangan?

M: biasanya kita laporkan ke kepala dinas, sebagai bahan pertimbangan. Biasanya juga kita pakai untuk bahan pengambilan kebijakan. Misalnya mesti kita lakukan kegiatan pasar murah atau operasi pasar. Kita laporkan juga ke kemendag juga. Kegiatan rutin, biasanya satu bulan kita lakukan analisa perkembangan harga setiap bulan dikirimkan ke kemendag.

P: berarti setiap bulan pelaporan harganya ya pak?

M: iya setiap bulan.

P: apakah ada kendala dalam pelaksanaan pemantauan harga?

M: kendala tentu ada ya mba, mungkin lebih ke SDM kita yang terbatas, hal-hal efisien yang harus kami lakukan sehingga ga bisa setiap hari itu turun ke pasar. Ya mau ga mau kita kontak pengelola pasar untuk mendapatkan harga yang update. Ya

kalau waktu lebih fleksibel kita tetap turun langsung ke lapangan. Selebihnya kadang teman-teman suku dinas ngelaporinnya rapel gitu, jadi ga setiap hari melaporkan. Tapi setiap jumat nih misalnya itu pasti senin sampai kamis sudah ada gitu. Jadi laporannya rapel. Ya mungkin kesibukan juga di masing-masing wilayah. Seminggu sekali kadang 2 minggu sekali baru dikirimkan. Dalam rapat rutin juga dengan suku dinas suku dinas sebulan sekali rapat koordinasi bidang perdagangan itu jadi hal yang kami ingatkan agar penginputan jangan sampai satu minggu sekali. Kalau 2 hari atau 3 hari sekali gapapa. Karena kita mau melihat juga perkembangannya seperti apa.

P: untuk komoditas minyak goreng, kemarin sampai ada pembatasan pembelian. Dari dinas PPKUKM menanggapi seperti apa?

M: iya memang dari awal tahun 2022 sampai pertengahan itu minyak goreng luar biasa. Kita mengatur pembelian dengan harga tersebut jangan sampai masyarakat diberikan kekuasaan sampai akhirnya mereka jadi penimbun juga dirumah mereka. Sehingga penyebarannya tidak merata. Kita berkoordinasi juga dengan asosiasi, kementerian perdagangan. Perihal minyak gorengantisipasi maupun langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan agar minyak goreng yang terbatas bisa terdistribusi ke masyarakat begitu. Karena kan kalau masyarakat merasa tidak terdistribusi seakan-akan itu langka, sehingga permintaan tinggi sedangkan pasokan rendah. Mau ga mau harga akan naik terus dan sebagainya. Bersyukur kebijakan dari kementerian dari pusat juga lambat laun di bulan juli-agustus itu sudah mulai turun ya.

P: ada minyak kita juga ya pak?

M: nah iya, ada juga minyak kita dan juga kebijakan DMO minimal 20% harus memenuhi kebutuhan domestik sebelum diekspor. Saya sih bersyukur dengan kegiatan tersebut sehingga harga minyak goreng jadi jauh terkendali saat ini dan adanya minyak kita juga harganya dipatok Rp 14.000.

P: ketika ada kebijakan HET satu harga Rp 14.000 dari dinas PPKUKM seperti apa pak menanggapi?

M: memang kami melihatnya kalau HET satu harga istilahnya seperti subsidi silang ya. Jadi bagi produsen atau suplier yang punya minyak goreng kualitas tinggi yang seharusnya itu bisa lebih. Mereka mau ga mau harus subsidi ke minyak goreng yang kualitasnya standar aja. Ya tentu itu tidak berlangsung lama. Karena kementerian pusat juga dapet attensi dari suplier. Ya memang harus ada win-win solution. Saya

juga waktu itu turun ke Indomaret, kan jaringan ritel itu dijual Rp 14.000 perliter semua merk. Wah saya kaget kan semua merk itu merk-merk yang bagus itu Rp 14.000 gitu sedangkan yang merk standar juga 14.000. wah ini gimana ini, subsidi silangnya saya bingung. Tapi karena itu kebijakan itu ditingkat pusat. Ya mungkin itu sih agar bisa dikaji ulang lagi yah. Agar sesuai gitu mungkin ada pemberian selisih setiap merk bisa merasakan dan masyarakat juga bisa memilih walaupun harganya lebih tinggi karena wajar kualitasnya. Begitu tapi selisih harganya sama, misalnya standarnya Rp 18.000 jadi Rp 16.000 terus yang standarnya Rp 16.000 jadi Rp 14.000 jadi ada selisih Rp 2.000. jadi sama selisihnya tidak ada kesenjangan antara suplier A dan suplier B.

P: hingga akhirnya hanya minyak curah saja yang diatur ya pak?

M: iya minyak curah, tentu pemberlakuan kembali minyak curah yang beredar ya, agak mundur sebenarnya. Seharusnya pada januari 2022 minyak curah tidak lagi digunakan. Sempet sih kita diskusi internal saja gitu ya kok sampai segininya minyak curah itu direncanakan stop penyalurannya pendistribusiannya kok malah dibuka lagi. Dicabut permendagnya. Tentu itu kebijakan yang sulit diambil tapi mau ga mau untuk pengendalian harga.

P: tujuan utama dari operasi pasar apa pak?

M: tentu kan mungkin ada hal berbeda antara operasi pasar dan pasar murah. Jadi ya mungkin terkesan brand nya sama, tapi fungsinya berbeda. Kalau operasi pasar itu hanya untuk komoditi tertentu saja. Misalnya minyak goreng, itu operasi pasar minyak goreng saja. Tapi kalau semua komoditi itu pasar murah. Jadi penjualan harga semua komoditi dibawah harga pasar yang kompetitif, tidak jauh banget dari harga pasar tapi kompetitif. Sedangkan kalau operasi pasar memang benar-benar menjual satu komoditi atau dua komoditi, terbatas komoditinya memang harga sesuai HET. Seperti kemarin minyak goreng dijual sesuai HET oleh pemerintah disaat minyak goreng yang lain harganya diatas HET. Maupun di tahun 2020 pernah bawang putih harganya 50.000 perkilo, nah ini pemerintah juga turut andil menjual 30.000 perkilo. Seperti itu. Namanya operasi pasar dalam tanda kutip merusak harga pasar. Tapi ya sesuai dengan HET nya ya. Merusak harga pasar karena harga pasar sulit dikendalikan ya, tidak masuk akal lah sampai tinggi sekali maka dilakukan operasi pasar agar harga lambat laun turun mengikuti harga yang semestinya ditetapkan sesuai HET.

P: ditahun 2022 apakah ada dilaksanakan operasi pasar oleh dinas PPKUKM?

M: operasi pasar yang dilakukan oleh dinas kami sifatnya kolaborasi ya mbak, maupun juga kita koordinasi. Jadi diawal januari sorry diakhir januari kita berkolaborasi dengan PT sinarmas atau PT SMART, jadi mereka ada penugasan dari Kemendag jadi kami jemput bola agar bisa didistribusikan di DKI Jakarta, syukur alhamdulillah di 5 wilayah itu bisa terdistribusi masing-masing wilayah kalau tidak salah 3.000 liter minyak. Itu syukur alhamdulillah, meskipun hanya satu produsen atau suplier tapi ya syukur lah. Setidaknya kami coba batasi yang menerima 3.000 liter itu kepada warga yang dipilih, warga yang membutuhkan yang dipilih oleh perangkat daerah setempat tingkat kecamatan maupun kelurahan agar 3.000 liter ini sesuai dengan peruntukkannya.

P: target penerima dari operasi pasar warga yang bagaimana pak?

M: warga yang kurang, kriterianya kurang. Atau kalau dijakarta kan ada kartu kartu ya mbak, kartu jakarta plus, kartu keluarga prasejahtera, gitu sebagainya, itu yang kita dahulukan. Karena kecamatan dan kelurahan ada datanya juga gitu. Itu yang kita fokuskan begitu.

P: mereka yang mendapatkan bantuan, apakah penyampaiannya lewat kupon atau bagaimana pak?

M: ada kupon tapi memang dari suku dinas kami membuat seperti google form. Ya meskipun mereka penerima KJP tapi HP sudah menjadi kebutuhan primer, pasti ada. Jadi petugas datang memberikan link untuk diisi, nanti ada form ketika sudah mengisi. Sehingga ketika mereka datang datanya tinggal dicocokkan di lapangan, oh ini ibu ini namanya cocok. Kita kasih.

P: berarti sesuai dengan data yang sudah terdaftar begitu ya pak?

M: iya begitu bentuk pengendaliannya disitu.

P: untuk stakeholder pasar murah bulan oktober dengan siapa saja pak?

M: stakeholder yang terkait memang dari BI, PPID, dan anggota PPID yang lain, dinas ketahanan pangan, biro perekonomian, BUMD pangan, dharma jaya, food station, lalu ada juga perum bulog DKI Jakarta, kemudian ada juga toko tani indonesia yang dari Kementan. Ada juga UMKM binaan pemrov yang terlibat. Jadi ada pilihan variasi, dari BUMD pangan, bulog, toko tani indonesia untuk kebutuhan pokok, kalau UMKM sudah pangan olahan ya. Sehingga masyarakat juga punya pilihan untuk membeli kebutuhannya. Selain itu juga ada biro pemerintahan kita ga bisa berbuat

banyak ketika kegiatan berada di daerah, jadi biro pemerintahan yang mengkoordinasikan lurah, camat setempat untuk bisa lebih optimal kami berkoordinasi dengan biro pemerintahan agar informasi lebih masih baik kecamatan atau kelurahan setempat.

P: pasar murah untuk masyarakat umum disekitar lokasi?

M: masyarakat umum disekitar lokasi dan ada juga pemberian kupon juga, untuk warga yang kurang. Mereka beli dulu barang pokok tanpa ada minimal pembelian. Misalnya beli gula satu kilo, kupon tersebut bisa ditukarkan. Sorry tadi ketinggalan ada juga dari APRINDO asosiasi pengusaha ritel, jadi ada indomaret, alfamart, tiptop, semua yang tergabung dengan APRINDO mereka menyediakan paket berupa makanan seharga Rp 50.000. jadi warga apabila mau dapet paket beli dulu kebutuhan pokok di food station, dharmajaya, atau bulog dan toko tani, tanpa ada minimal pembelian, nanti akan mendapatkan kupon. Kuponnya ditukarkan ke APRINDO. Sebagai bentuk CSR mereka. Warga akan mendapatkan satu paket.

P: isinya apa saja pak dalam satu paket dari kupon tersebut?

M: kebutuhan pokok selain sembako, seperti saos, kecap, mie instan. Memang sudah kami minta agar APRINDO menyediakan selain barang pokok. APRINDO kebutuhan rumah tangga. Kalau jualan juga boleh tapi jualan seperti sabun perlengkapan mandi, bukan barang pokok.

P: berarti kupon yang didapat seperti membeli gratis ya pak?

M: iya ditukarkan setelah mereka membeli bahan pokok.

P: untuk penyampaian informasi hanya melalui kelurahan saja ya pak?

M: iya kelurahan ke kecamatan

P: untuk kendalanya apa saja pak?

M: kendala mungkin karena ada kupon itu ya mba, misalnya kita sudah punya target satu lokasi 200, kita ada juga ga sampai target realisasinya. Jadi secara total kita targetnya 1950 paket. Tapi realisasinya 1500 an, jadi ada sekitar 350 paket yang belum terserap. Maksud saya kan sayang ya. Walaupun sudah menjadi kesepakatan kami dengan APRINDO kalau paketnya tidak tertukar oleh warga akan mereka bawa lagi. Tapi sayang aja mereka sudah punya niat baik tapi warga ga datang.

P: kemarin satu minggu ya pak untuk pelaksanaannya, untuk satu lokasi bisa berapa paketnya?

M: satu lokasi variatif ya mba, ada yang 350 paket, ada juga 400 paket. Tergantung

APRINDO melihat dari titik cabangnya ya. Jadi ga sembarangan mereka menugaskan, misalnya di daerah jakarta utara berarti cabang yang ada di jakarta utara yang diminta untuk datang begitu.

P: pada pasar murah jenis minyak goreng apa yang dijual pak?

M: ada minyak kita ada juga minyak goreng umum. Tergantung stok yang dimiliki BUMD pangan maupun juga perum bulog begitu.

P: sebelum pelaksanaan pasar murah, apa yang dilaksanakan oleh dinas PPKUKM?

M: kami rapat koordinasi untuk menyamakan persepsi, pertama penyamaan persepsi bahwa harga yang dijual dibawah dari harga pasaran, kedua kemarin kan ada paket ya dari APRINDO karena mereka sektor yang tidak pernah tutup selama pandemi gitu kan. Ya makanya kami berasumsi bahwa mereka bisa nih menyalurkan CSR nya. Itu yang kami coba gali dari APRINDO dan syukur mereka menyambut baik niatan tersebut. Meskipun ada hal yang harus kami sepakati juga termasuk semacam penjualan kebutuhan rumah tangga seperti sabun, odol. Silahkan asalkan bukan bahan pokok.

P: kriteria pasar murah yang berhasil bagaimana pak?

M: pertama banyak masyarakat yang datang dan mendapatkan manfaatnya, kedua momennya pas, dalam arti disaat harganya tinggi kita ada inisiatif mengadakan pasar murah tersebut. Ketiga laporan dari masing-masing partisipan dari yang menjual barang pokok, kebutuhan rumah tangga, ini biasanya kita minta omsetnya dalam satu hari berapa, jadi kita coba hitung, oh ternyata lumayan juga ini dapetnya berapa begitu. ya tentu respon mereka kita minta juga oh rame pak, bahkan beberapa kali sold out yang mereka bawa itu habis semua. Itu kan berarti banyak yang membutuhkan, banyak yang datang, banyak yang beli. Jadi kami sebagai penyelenggara syukur lah. Alhamdulillah. Mungkin ada faktor lain, tapi 3 itu yang jadi faktor utama keberhasilan kegiatan pasar murah.

P: tujuan pasar murah untuk menyediakan pasokan, kestabilan harga, apabila belum berhasil menstabilkan harga apa kegiatan lain yang dilakukan oleh dinas PPKUKM?

M: selain kegiatan pasar murah, kami coba koordinasi dengan stakeholder terkait baik dari supplier, atau penyedia barang tersebut. Agar ada penyesuaian harga, bukan hanya dari dinas perdagangan saja, tapi juga ada dari dinas KPKP, mereka punya program pangan subsidi namanya. Jadi yang punya kartu KJP, kartu prasejahtera, pokoknya yang punya kartu itu ya, mereka punya akses untuk bisa membeli telur, beras, daging

beku,daging ayam, ikan kembung itu secara total Rp 130.000 an. Marginnya dari mana, ya dari dana subsidi tersebut. Itu juga bentuk perhatian dari pemerintah. Kalau dilihat dari BPS ya, inflasi di jakarta termasuk yang dibawah dari inflasi nasional. Dan juga harga di jakarta jauh lebih stabil dari harga harga di daerah yang lain. Notabenenya jakarta sebagai daerah konsumen bukan penghasil, tapi mereka bisa gitu untuk mengendalikan harga. Termasuk program pangan subsidi itu bisa dibilang efektif untuk menekan harga / mengendalikan harga disaat kondisi apapun begitu. Termasuk juga kenaikan harga BBM sendiri juga barang pokok dijakarta tetap terkendali gitu, walaupun naik tapi tidak terlalu tinggi juga begitu.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dengan pegawai PPKUKM

Fungsi stabilisasi

1. Apakah ada program unggulan dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok?
2. Kapan program dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok dilaksanakan?

A. Pemantauan Harga dan Informasi Ketersediaan Barang Pokok dan Barang

Penting

Fungsi pengawasan

1. Apa peran dinas PPKUKM dalam melaksanakan pemantauan harga dan informasi ketersediaan barang pokok dan barang penting?
2. Bagaimana cara dalam pemantauan harga dan informasi ketersediaan barang pokok dan barang penting?
3. Selain pengawasan harga dan ketersediaan barang, apakah ada pengawasan lain?
4. Mengapa pemantauan harga barang pokok penting dilakukan dalam menjaga kestabilan harga pasar?
5. Barang apa saja yang dilakukan pengawasan?
6. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pemantauan harga barang pokok?
7. Kapan waktu pelaksanaan pemantauan harga barang pokok? (berapa kali dalam satu bulan?)
8. Bagaimana proses pemilihan pasar yang akan menjadi target pemantauan harga?
9. Berapa banyak pasar dari tiap wilayah yang akan dilakukan survei harga?
10. Berapa banyak responden dari setiap pasar yang diminta data harga barang pokok?
11. Bagaimana cara pengolahan data dari hasil kegiatan pemantauan harga dan informasi ketersediaan barang pokok?
12. Data apa saja yang dilaporkan oleh dinas PPKUKM ke kementerian perdagangan dari kegiatan pemantauan harga?

13. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan harga dan informasi ketersediaan barang pokok?
14. Ketika terjadi kenaikan harga minyak goreng yang fluktuatif dari hasil pemantauan harga, strategi apa yang akan dilakukan oleh dinas PPKUKM?
15. Ketika terjadi kelangkaan pasokan minyak goreng dengan harga HET periode januari s.d april, strategi apa yang dilakukan oleh dinas PPKUKM?
16. Bagaimana fluktuatif harga minyak goreng yang terjadi periode januari s.d Oktober 2022? (laporan perkembangan harga)

B. Pelaksanaan Operasi Pasar

Fungsi stabilisasi

3. apa yang dilakukan dinas PPKUKM sebelum melakukan operasi pasar?
4. apa tujuan dari pelaksanaan operasi pasar murah?
5. Pada tahun 2022, pada bulan apa saja dilakukan operasi pasar murah?
6. Bagaimana pelaksanaan operasi pasar murah yang dilakukan oleh dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah murah pada bulan Oktober 2022?
7. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan operasi pasar murah dilakukan oleh dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah bulan oktober 2022?
8. siapa yang stakeholder yang menyediakan produk yang dijual pada operasi pasar murah bulan oktober 2022?
9. Apa media yang digunakan oleh dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk menyampaikan program operasi pasar murah?
10. Bagaimana penetapan harga jual produk pada operasi pasar pasar murah?

Fungsi distribusi

11. dimana saja pelaksanaan operasi pasar murah dilakukan oleh dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah?

Fungsi alokasi

12. Siapa saja masyarakat yang menjadi target penerima program operasi pasar murah?
13. Bagaimana masyarakat bisa mendapatkan kupon untuk pelaksanaan operasi pasar

dan pasar murah?

14. berapa jumlah kupon yang dibagikan dalam satu lokasi?
15. Apa saja isi paket yang dapat ditukarkan dengan kupon tersebut (komoditinya apa saja)?
16. Berapa rincian harga barang dalam satu kupon yang dibagikan, jika dibandingkan dengan harga pasar.
(untuk mengetahui jumlah potongan harga pada pasar murah).
17. minyak goreng jenis apa yang dijual pada pasar murah?
18. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah?
19. apa kriteria pasar murah dikatakan berhasil/sukses?
20. apabila pasar murah belum berhasil menstabilkan harga, apakah ada program lain?
21. dokumentasi acara bagaimana?

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Pedoman Wawancara dengan beberapa penjual

Intervensi pemerintah melalui pengawasan harga

1. Apakah dari dinas PPKUKM pernah melakukan pengawasan harga dan stok minyak goreng?
2. Apa saja yang ditanyakan dalam pengawasan harga dan stok minyak goreng?
3. Apakah saat ini masih dilakukan pengawasan harga dan stok minyak goreng?

Stabilisasi harga

4. Minyak goreng jenis apa yang sering terjual?
5. Berasal dari mana minyak goreng yang dijual?
6. Berapa kisaran harga dari pemasok?
7. Ketika terjadi kenaikan harga minyak goreng sekitar bulan maret, bagaimana alternatif yang dilakukan?
8. Apakah ada pembatasan penjualan minyak goreng?

Operasi Pasar Murah

9. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan pasar murah?

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Pedoman Wawancara dengan pembeli pada pasar murah

Intervensi Pemerintah melalui operasi pasar murah

1. Dari mana ibu mengetahui informasi pelaksanaan pasar murah?
2. Apakah pelaksanaan pasar murah sudah diinfokan sebelumnya?
3. Berapa selisih harga pasar murah dengan harga pasar?
4. Sudah berapa kali beli barang di pasar murah?

Kestabilan harga

5. Apakah ibu merasakan manfaat dari pasar murah, harga menjadi lebih stabil?
6. Apakah ada peran pemerintah untuk stabilisasi harga melalui pasar murah?
7. Apakah ibu lebih memilih minyak kita atau minyak goreng kemasan merk lainnya?

Pedoman Wawancara dengan pegawai Food Station dan PD Pasar Jaya

Fungsi distribusi

1. Apakah pasar murah rutin dilakukan oleh food station?
2. Dalam satu bulan berapa kali pelaksanaan pasar murah?

Fungsi alokasi

3. Untuk minyak goreng berapa jumlah yang dibagikan dalam satu lokasi?

Fungsi stabilisasi

4. Berapa selisih harga pasar murah dengan harga di pasar?

Fungsi distribusi

5. Siapa target penerima bantuan operasi pasar murah, apakah masyarakat umum?

Fungsi alokasi

6. Apa kendala dalam pelaksanaan operasi pasar murah?

Fungsi stabilisasi

7. Apakah operasi pasar murah bentuk pemerintah dalam menjaga kestabilan harga?

Fungsi distribusi

8. Apakah distribusi menjadi lebih cepat melalui operasi pasar?

Fungsi alokasi

9. Pada bulan maret terjadi kelangkaan minyak, keterbatasan ketersediaan dan pemerintah juga langsung mematok harga 14.000, bagaimana pelaksanaan operasi pasar oleh food station?

Fungsi stabilisasi

10. Sebelum dikeluarkan minyak kita, apakah menjual minyak kemasan seperti bimoli?
11. Apakah menjual minyak curah juga?

Fungsi distribusi

12. Apakah ada pembatasan pembelian ketika terjadi kelangkaan minyak goreng?
13. Sampai kapan waktu pelaksanaan operasi pasar ?



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

Wawancara dengan penjual di Pasar Johar Baru pada tanggal 6 November 2022



Wawancara dengan Pak Sutrisno

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

Wawancara dengan penjual di Pasar Rawasari pada tanggal 12 November 2022



Wawancara dengan Bapak Joni



Wawancara dengan Bapak Yoyo



Wawancara dengan bapak mintarja

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Pasar Murah di Kecamatan Pisangan Baru pada tanggal 11 November 2022





POLITEKNIK STIA LAN J A K A R T A

Wawancara dengan Pegawai Food Station pada tanggal 11 November 2022



Wawancara dengan bapak Priyatno

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Wawancara dengan Pembeli Pasar Murah pada tanggal 11 November 2022



Wawancara dengan bu Tuti



Wawancara dengan bu Iis (Kader di Kelurahan)



Wawancara dengan bu paini



Wawancara dengan bu litria

Wawancara dengan Pegawai Perumda Pasar Jaya pada tanggal 24 November 2022



Wawancara dengan Bapak Sigit

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

Wawancara dengan Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 25 November 2022



Wawancara dengan Bapak Romadhon

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Kegiatan Pasar Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 28 Oktober 2022









POLITEKNIK STIA LAN J A K A R T A

Surat Penugasan Pembimbing Tugas Akhir



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260

Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996

Email: politeknik@stialan.ac.id, Website: <https://stialan.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 187/STIA.1.1/PPS.02.3

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Terapan yang dilaksanakan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022, maka perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir;
- b. bahwa dosen sebagaimana yang tercantum dalam surat tugas ini, dipandang mampu untuk menjadi Pembimbing Tugas Akhir;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan butir a dan b, maka penugasan tersebut perlu ditetapkan dalam suatu surat tugas.
- Mengingat : a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- b. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 495).

MENUGASKAN:

- Kepada : **Adriwati, SE, DEA**
- Untuk : **Membimbing Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Terapan, Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik an Afifah Azizah NPM. 1932030110 dengan judul "Peran Pemerintah Daerah Dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta".**

Jakarta, 17 Februari 2022

a.n. Direktur

Wakil Direktur I Bidang Akademik



Surat Penelitian Penulisan Tugas Akhir



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id

Nomor : 1945 /STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 3 November 2022
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Penelitian Penulisan Skripsi
Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

**Yth. Ibu Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan
Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta
di
Jakarta**

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Afifah Azizah
NPM : 1932030110
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Skripsi : *Peran Pemerintah Daerah Dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus Di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta)*

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi di Instansi Ibu.

Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaan Ibu untuk dapat membantu mahasiswa kami dimaksud dalam mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik, MA

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Tembusan :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kepala Jurusan Administrasi Bisnis;
3. Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik;
4. Biro Umum Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Surat Balasan Penulisan Tugas Akhir



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIC INDONESIA
SEKRETARIAT
BIRO UMUM

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta 10710
Telpon 3521974 Fax. 3521985


Nomor : KP/1171/SET.MEKON.04/11/2022 24 November 2022
Lamp. : - lembar
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Direktur I Bidang Akademik
Politeknik STIA LAN Jakarta
di Tempat

Menindaklanjuti surat Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 1945/STIA.1.1/PPS.023 tanggal 3 November 2022 tentang Penelitian Penulisan Skripsi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan ini menyampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberi izin penelitian kepada:

Nama : Afifah Azizah
NPM : 1932030110
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Daerah dalam Menjaga Kestabilan Harga (Studi Kasus Di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta)

Demikian surat izin ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.


 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Biro Umum
Hari Kristijo



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh **BSrE** sehingga tidak diperlukan tandatangan dengan stempel basah

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Afifah Azizah
Tempat dan Tanggal Lahir : Karawang, 6 Agustus 1997
Alamat Rumah : Jl. Mahoni Blok B, Gg. II/6, RT 2 RW 14
Kelurahan Lagoa, Kecamatan Koja, Provinsi DKI
Jakarta
Nomor Telepon : 082157221335
Email : afifahazizah200@gmail.com
Status Perkawinan : Sudah Kawin
Riwayat Pendidikan : Diploma I PKN STAN
Nama Instansi : Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Alamat Instansi : Jalan Lapangan Banteng Timur no 2-4, Jakarta
Pusat
Jabatan : Pengadministrasi Kepegawaian
Pangkat dan Golongan : II/b
Riwayat Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A